

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁴⁷

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Data deskriptif berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Data yang ada dalam penelitian kualitatif adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekadar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁴⁸

Dalam penelitian ini setiap gejala terkait “Strategi Pemasaran Industri Cobek Dusun Mojo” akan dikaji secara menyeluruh melalui penelitian lapangan dan terlibat secara langsung pada hubungan yang

⁴⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8

⁴⁸ Ibid,...hlm.8

jelas dengan kelompok masyarakat yang diteliti. Observasi juga dapat dilakukan secara mendalam sehingga memudahkan dalam mendapat suatu data.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian lokasi atau obyek penelitian itu sangat penting karena dijadikan sebagai suatu tempat untuk pengambilan data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu pada Sentra Industri Cobek Di Dusun Mojo Tulungagung. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena beberapa alasan, yaitu:

1. Sentra industri cobek Dusun Mojo ini menarik untuk diteliti karena merupakan sebuah usaha yang mampu bersaing serta bertahan dalam segi kualitas terbukti dari 5 tahun sejak awal berdiri bisa menjaga eksistensi yang telah diciptakan dalam segi luar kota.
2. Sentra industri cobek Dusun Mojo ini dalam pemasaran sudah sampai luar kota seperti Blitar, Surabaya, Malang, dan Yogyakarta.
3. Dalam proses kegiatan produksi melibatkan beberapa pekerja dari dalam desa yang ikut berpengaruh dalam proses industri.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di dalam penelitian mutlak diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus instrument utama, maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Alat pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah buku, bolpoin, dan kamera. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁴⁹

Dalam melakukan penelitian Strategi Pemasaran Industri Cobek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang berlokasi di Dusun Mojo Kabupaten Tulungagung peneliti harus hadir di lokasi. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2016), hlm. 247

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian (Arikunto, 2002) :

1. *Person* (orang) : sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place* (tempat) : sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (seperti: ruangan, alat, wujud benda, warna) dan bergerak (seperti: aktivitas, kinerja, laju kendaraan, gerak tari kegiatan belajar mengajar).
3. *Paper* (simbol) : sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Paper bukan terbatas pada kertas, tapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lancar, dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan peneliti. Menggunakan metode pengumpulan data berupa

⁵⁰ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* : Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 91

survei ataupun observasi yang dilakukan saat kegiatan wawancara pada Sentra Industri Cobek Dusun Mojo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yakni mempelajari buku, dokumen, jurnal, artikel, tulisan, foto, statistik para ilmuwan yang ada kaitannya dengan obyek penelitian. Fungsi sumber data sekunder adalah membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁵¹ Data sekunder juga dapat diperoleh dari para informan di masyarakat yang tidak secara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam.

⁵¹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129

a. Observasi

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui lapangan, mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di usaha industri cobek Dusun Mojo. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan pengembangan usaha di industri cobek Dusun Mojo. Data yang diperoleh dari hasil observasi langsung berupa perincian atau data deskriptif tentang kegiatan.

b. Wawancara mendalam (*Interview indepth*)

Interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or some one working for the researcher) asks question of an interviewee (the research participant). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁵²

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung dengan pemilik sentra industri cobek Dusun Mojo, karyawan sentra industri cobek Dusun Mojo, masyarakat sekitar dan konsumen yang pernah melakukan transaksi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hlm. 188.

pembelian produk untuk diberikan beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Diusahakan dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap dapat membantu dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh bisa valid dan lengkap.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.⁵³ Dokumen ini akan digunakan peneliti sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pemilik sentra industri cobek Dusun Mojo berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wisata tersebut.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993), hal. 202.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini terkait dengan data yang diperoleh di lapangan, guna menyempurnakan hasil penelitian yang lebih terjangkau. Penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.

Analisis selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu terdapat 3 (tiga) tahap:

1. Analisis reduksi adalah merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Data display (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, matrik dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), Hlm. 127

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi digunakan peneliti sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁵⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dan wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

⁵⁵ Lexy J. Moleong , *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm. 330

2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Maksud pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dalam hal strategi pemasaran pada industri cobek terutama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapat masukan baik dari segi teori maupun metodologi guna membangun, menganalisis dan menyusun tindakan berikutnya.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

a) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mejajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian dan persiapan etika.

b) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari kegiatan observasi di Sentra Industri Cobek Dusun Mojo yang berhubungan dengan pemasaran dan pengembangan sentra ini. Data ini diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

c) Tahap analisis data

Pengumpulan data diperoleh dari observasi dan wawancara dengan para pelaku usaha Sentra Industri Cobek Dusun Mojo. Peneliti berusaha mengidentifikasi data yang diperoleh agar sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. Pada tahap akhir dalam analisis data peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sehingga data yang dihasilkan dalam proses penelitian benar-benar valid.

d) Tahap penulisan laporan

Meliputi hasil pemaparan data dan temuan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan hingga keabsahan data yang valid. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing guna mendapatkan perbaikan saran yang nantinya akan di tindaklanjuti sehingga menghasilkan skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.